

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama (H_1) diketahui bahwa secara parsial Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah Pembiayaan *Mudharabah* maka akan berpengaruh terhadap naiknya Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Dengan demikian H_1 teruji, karena dalam pembiayaan *mudharabah* dengan prinsip bagi hasil memberikan keuntungan baik bagi pihak bank maupun nasabah, semakin lancar lancar operasionalnya perbankan dalam hal pembiayaan hal ini akan semakin menambah laba yang diperoleh suatu bank.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua (H_2) diketahui bahwa secara parsial Tabungan *Mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah Tabungan *Mudharabah* akan berpengaruh terhadap turunnya Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Dengan demikian H_2 tidak teruji, Tabungan *mudharabah* merupakan dana dari pihak ketiga yang dianggap sebagai tolak ukur bank. Dana pihak ketiga dapat dikatakan memiliki tingkat kepercayaan yang cukup

besar jika jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank tersebut cukup besar.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) diketahui bahwa Pendapatan Bagi Hasil secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Dengan demikian H_3 tidak teruji. Bank islam mampu mengelola sumber pendapatan dan beban pendapatannya secara maksimal agar mampu mencapai tingkat keuntungan secara optimal. Upaya optimalisasi pendapatan tersebut dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu memberdayakan aset produktif yang dimiliki sehingga mampu mengoptimalkan sumber pendapatan, baik berasal dari hasil margin, hasil sewa ataupun imbalan bagi hasil.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis keempat (H_4) diketahui bahwa secara simultan pembiayaan *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan pendapatan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah mandiri. tujuan menyempurnakan modal pokok dagang adalah melindungi dan menyelamatkan modal pokok dan mendapatkan laba. Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi fluktuasi kinerja adalah penting dalam hubungan ini. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi selama periode pelaporan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya untuk jurusan Perbankan Syariah.

2. Bagi lembaga keuangan syariah

Nilai profitabilitas khususnya *ROA* pada bank syariah diharapkan dapat melebihi atau mencapai sekurang-kurangnya 1,2%. Manajemen bank syariah mandiri harus mampu meningkatkan profitabilitas bank syariah mandiri khususnya terhadap *ROA*. Karena jika semakin besar *ROA* dari suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi, tidak hanya pada bank syariah mandiri saja, tetapi juga di tambah dengan Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai sampel dari penelitiannya. Selain itu diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Bank Syariah Mandiri khususnya terhadap *ROA*. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri khususnya *ROA*.